

**PENERAPAN *SILENT READING TECHNIQUE* DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN TEKS BAHASA ARAB MAHASISWA**
(Studi Kasus Pada Mata Kuliah Bahasa Arab I
di Prodi Pendidikan Agama Islam Kelas B)

Junanah Junanah(1), Nursalim Nursalim(2),

(1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam
Indonesia

(2) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Abstrak

Penelitian ini didasari temuan peneliti bahwa Mahasiswa Kelas B Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) Semester Ganjil Tahun Akademik 2015/2016 memiliki kemampuan rendah dalam memahami teks berbahasa arab. Sebagai peneliti sekaligus dosen pengampu mata kuliah Bahasa Arab I merasa perlu meningkatkan kemampuan mereka. Sebagai langkah real dipilih penerapan *silent reading technique* sebagai solusi. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan variabel bebas penerapan *silent reading technique* dan variabel terikat peningkatan pemahaman teks berbahasa arab. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan penggunaan tes. Penelitian ini bersifat *populative research* dengan dukungan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan pemahaman teks berbahasa arab mahasiswa. Sebagai bukti adalah kenaikan nilai rerata mahasiswa baik pada siklus pertama maupun siklus kedua. Peningkatan ini disertai pula dengan peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran bahasa arab.

Kata Kunci: *Silent Reading Technique*, Pemahaman, Teks Berbahasa Arab, Mahasiswa.

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan banyak perguruan tinggi. Salah satunya adalah perguruan tinggi islam. Umumnya, perguruan tinggi islam ini memiliki beragam keunggulan. Salah satunya adalah kualitas fakultas dan program studinya. Layaknya perguruan tinggi umum, fakultas dan program studi unggulan di perguruan tinggi islam biasanya berbasis agama. Seperti contoh program studi pendidikan agama islam atau tarbiyah. Dalam program studi ini diajarkan pengetahuan bahasa arab melalui mata kuliah bahasa arab sebagai bekal mahasiswa untuk bersaing dengan kompetitor. Untuk itu kemampuan berbahasa arab khususnya

dalam memahami teks bacaan arab menjadi sangat penting. Fakta ini tidak terlepas dari realitatarget lulusan program studi pendidikan agama islam yaitu mencetak guru yang unggul di bidang keislaman.

Sebagai guru agama islam pastilah akrab dengan al-Quran dan Hadis sebagai rujukan utama pembelajaran. Karena itu wajar jika mereka harus mampu membaca dan memahami teks-teks yang digunakan dalam al-Quran dan Hadis guna diajarkan kepada peserta didik. Apa jadinya jika calon guru yang nantinya menjadi guru tidak mampu membaca dan memahami apa yang terkandung dalam teks tersebut?, apakah pembelajaran yang menjadi sarana *transfer of value* dapat terlaksana dengan baik, peneliti rasa tidak. Jikapun terlaksana, akan terdapat beragam hambatan seperti maksud dari kalimat ini apa?, peserta didik sambil menunjukkan teks yang berbahasa arab. Inilah salah satu sebab Mata Kuliah Bahasa Arab I diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII).

Jika hanya membaca teks bahasa arab, peneliti yakin mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII pasti sanggup. Tetapi jika memahami apa yang terkandung dalam teks bacaan berbahasa arab peneliti yakin tidak semuanya mampu. Ternyata fakta ini terbukti setelah dilakukan pre riset dimana Mahasiswa Kelas B Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII memiliki pemahaman yang sangat kurang terhadap teks bacaan berbahasa arab. Ini menjadi masalah yang harus segera dipecahkan. Pada dasarnya terdapat banyak cara untuk menyelesaikan masalah ini. Namun, penerapan *silent reading technique* dipilih oleh peneliti.

Teknik *silent reading* merupakan teknik membaca dengan tenang. Tenang dalam arti di sini adalah mahasiswa membaca di dalam hati. Teknik ini tidak mengijinkan mahasiswa terganggu dengan pertanyaan-pertanyaan atau obrolan di sekitarnya. Dapat dibayangkan jika saat membaca ada yang menghubungi, entah itu berupa sapaan, pertanyaan, atau apa saja, tentu pembaca akan meninggalkan sejenak bacaannya lalu mulai membaca lagi. Di sisi lain untuk mengembalikan fokus atas apa yang tadi dibaca tidaklah mudah. Meskipun demikian, penelitian ini tetap perlu dilakukan guna membuktikan signifikansi peningkatan pemahaman teks bahasa arab.

Penelitian ini dilakukan guna mengisi kesenjangan dengan penelitian sebelumnya. Sejauh literatur yang ditemukan peneliti, kajian penelitian yang terkait dalam peningkatan pemahaman teks bacaan berbahasa arab belum ada. Beberapa penelitian yang ditemukan penulis seperti yang dilakukan Masidah. Ia melakukan penelitian tentang pemahaman teks bahasa indonesia melalui penerapan teknik latihan di SD Negeri Mekarsari 2 Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Ia menyimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan signifikan dalam memahami

teks bahasa Indonesia.¹ Penelitian berikutnya dilakukan Hamidah. Ia fokus pada kemampuan melafalkan teks bacaan berbahasa Arab. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTs Negeri 1 Model Palangkaraya mengalami peningkatan kemampuan melafalkan teks berbahasa Arab sebesar 11,43% setelah dilakukan tes.²

Selain dua peneliti tersebut, Didik Agunawan juga meneliti kemampuan membaca cepat sebuah teks dengan teknik *skimming* dan *scanning* di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Rembang. Ia menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Rembang setelah diterapkan teknik *skimming* dan *scanning*. Peningkatan ini dilihat dari hasil tes kecepatan efektif membaca pada prasiklus, siklus satu, dan siklus dua.³ Selanjutnya, Miftakhul Hidayah menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca teks bahasa Arab dengan model pembelajaran tutor sebaya di Kelas VII H MTs Negeri Kendal.⁴

Ditambah lagi, Siti Rukoyah memberikan simpulan bahwa pemahaman bacaan siswa dengan menggunakan metode membaca nyaring lebih baik daripada menggunakan metode konvensional.⁵ Dedi Artanto juga menyimpulkan terdapat peningkatan kemampuan membaca yang signifikan pada diri siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Surakarta setelah mempraktikkan pembelajaran pemahaman teks bacaan dengan metode gerak mata.⁶ Penelitian terakhir dilakukan Hilda Komalasari dan ia menyimpulkan terdapat peningkatan keterampilan membaca cepat melalui teknik *skimming*.⁷

¹Masidah. Model Pembelajaran Membaca dalam Hati dengan Menggunakan Teknik Latihan (Studi Eksperimentasi di Kelas V SDN Mekarsari 2 Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2011-2012), (Bandung: 2012, STKIP Siliwangi), hal abstrak.

²Hamidah. Kemampuan Membaca Teks Bacaan Berbahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Model Palangkaraya. (Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Volume 2, Nomor 2, 2005), hal 100.

³Didik Agunawan. Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Teknik Skimming dan Scanning pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Rembang Tahun Ajaran 2008/2009, (Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Unnes, 2009), hal 81-82.

⁴Miftakhul Hidayah. Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013, (Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Unnes, 2013), hal abstrak.

⁵Siti Rukoyah. Pengaruh Membaca Nyaring terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014. (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hal abstrak.

⁶Dedi Artanto. *Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Menggunakan Metode Gerak Mata pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Surakarta*. (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), hal abstrak.

⁷Hilda Komalasari. *Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat melalui Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Al-Zahra Indonesia Pamulang Pada Tahun Pelajaran 2013/2014*. (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hal abstrak.

Berdasarkan data pre riset dan penelitian terdahulu yang disebutkan diatas maka penelitian implementasi *silent reading technique* dalam upaya peningkatan pemahaman teks bacaan berbahasa arab belum pernah dilakukan. Untuk itu dilakukan penelitian ini. Adapun rumusan penelitian ini adalah (a) bagaimana konsep *Silent Reading Technique*?, (b) bagaimana proses penerapannya, dan (c) bagaimana hasil evaluasi dan tindak lanjutnya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah penambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Khususnya dalam upaya peningkatan pemahaman teks bahasa arab. Manfaat lainnya yaitu memberikan informasi terkait penerapan *Silent Reading Technique* dalam upaya peningkatan pemahaman teks bahasa arab.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan pisau pembedah sebuah penelitian. Untuk itu, teori yang digunakan dalam sebuah penelitian memiliki posisi penting. Teori dalam penelitian ini adalah *Silent Reading Technique* menurut Henri Guntur Tarigan. Teknik membaca dalam hati merupakan cara membaca tanpa suara. Teknik ini sangat cocok digunakan untuk memahami sebuah teks bacaan karena lebih banyak menggunakan kecepatan gerak mata. Berbeda dengan membaca teknis yang lebih mengandalkan kecepatan gerakan mulut. Biasanya membaca dalam hati akan lebih dahulu selesai dibandingkan dengan membaca teknis. Secara khusus membaca dalam hati digunakan menangkap pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam bacaan. Sementara secara umum adalah untuk memperoleh informasi dengan cara berkonsentrasi fisik dan mental, membaca secepatnya, memahami isi, menghayati isi, dan mengungkapkan kembali isi bacaan.

Menurut Henri Guntur Tarigan terdapat empat langkah yang perlu dilakukan pendidik dan peserta didik dalam menerapkan *Silent Reading Technique*. Pertama, guru menerangkan kata-kata yang diperkirakan sulit atau baru bagi siswa. Sebagai variasi dan menghindari ketergantungan siswa terhadap penjelasan guru dapat ditempuh dengan jalan memberikan daftar kata-kata sulit atau kata-kata baru dan siswa dilatih mempergunakan kamus untuk mencari kata-kata tersebut. Kedua, guru memberikan waktu kurang lebih 15 menit untuk membaca dalam hati suatu bacaan yang disajikan, sebaiknya bacaan yang berisi masalah baru. Waktu yang disediakan tergantung pada panjang pendeknya bacaan tersebut.

Ketiga, setelah waktu yang ditentukan habis, siswa disuruh untuk menutup bacaan yang sudah dibaca, untuk menghindarkan siswa membaca kembali bacaan tersebut pada waktu ia menjawab pertanyaan bacaan. Keempat, guru memberikan pertanyaan mengenai bacaan, baik pertanyaan mengenai bacaan maupun pertanyaan mengenai pikiran. Jawaban dapat disampaikan secara lisan untuk

melatih keberanian siswa berbicara dan dapat pula secara tertulis untuk melatih kecermatan siswa dalam menulis.⁸

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam kajian metode penelitian terdapat beberapa bahasan penting seperti jenis penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan uji keabsahan data. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan variabel bebas penerapan *silent reading technique* dan variabel terikat pemahaman teks bahasa arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas B FIAI UII. Variabel bebas memiliki indikator konsep, penerapan, dan tindak lanjut. Sementara variabel terikat memiliki indikator terjemah teks dan penambahan kosakata bahasa arab.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Sementara populasinya adalah 59 mahasiswa. Populasi ini dilengkapi dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Adapun instrumen penelitian ini yaitu *human instrument*.⁹ Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Sementara mekanisme yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Uji keabsahan penelitian ini menggunakan observasi yang rinci, menambah masa pengamatan, *per debriefing* (diskusi dengan teman sejawat), dan *member check*. Teknik tersebut akan diimbangi dengan konsistensi penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Sebuah data penelitian dikatakan valid dan reliabel jika tidak ada perbedaan data temuan dengan kondisi yang sesungguhnya.

D. Pembahasan

Silent Reading Technique atau yang sering dikenal dengan teknik membaca diam atau teknik membaca dalam hati merupakan teknik membaca yang dikemukakan oleh Henri Guntur Tarigan. Teknik ini merupakan teknik membaca tanpa suara dan sangat cocok untuk memahami sebuah teks bacaan. Membaca dalam hati digunakan untuk menangkap pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam bacaan. Sementara secara umum digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara berkonsentrasi fisik dan mental, membaca secepatnya, memahami isi, menghayati isi, dan mengungkapkan kembali isi bacaan.

⁸Henri Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 1979), lihat pula Henri Guntur Tarigan. *Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal 52.

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 305.

Menurut Henri Guntur Tarigan terdapat empat langkah yang perlu dalam menjalankan teknik membaca dalam hati. Pertama, guru menerangkan kata-kata yang diperkirakan sulit atau baru bagi siswa. Sebagai variasi dan menghindari ketergantungan siswa terhadap penjelasan guru dapat ditempuh dengan jalan memberikan daftar kata-kata sulit atau kata-kata baru dan siswa dilatih mempergunakan kamus untuk mencari kata-kata tersebut. Kedua, guru memberikan waktu kurang lebih 15 menit untuk membaca dalam hati suatu bacaan yang disajikan, sebaiknya bacaan yang berisi masalah baru. Waktu yang disediakan tergantung pada panjang pendeknya bacaan tersebut.

Ketiga, setelah waktu yang ditentukan habis, siswa disuruh untuk menutup bacaan yang sudah dibaca, untuk menghindarkan siswa membaca kembali bacaan tersebut pada waktu ia menjawab pertanyaan bacaan. Keempat, guru memberikan pertanyaan mengenai bacaan, baik pertanyaan mengenai bacaan maupun pertanyaan mengenai pikiran. Jawaban dapat disampaikan secara lisan untuk melatih keberanian siswa berbicara dan dapat pula secara tertulis untuk melatih kecermatan siswa dalam menulis.¹⁰

Adapun penerapan nyata di kelas dipraktikkan oleh peneliti sebagaimana deskripsi berikut ini.

1. Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok.
2. Dosen mendistribusikan teks bacaan berbahasa Arab ke kelompok yang telah ditetapkan anggotanya.
3. Dosen meminta masing-masing kelompok mencermati teks bacaan yang telah diberikan.
4. Dosen menerangkan kata-kata yang diperkirakan sulit atau baru bagi mahasiswa. Sebagai variasi dan menghindari ketergantungan mahasiswa terhadap penjelasan dosen dapat ditempuh dengan jalan memberikan daftar kata-kata sulit atau kata-kata baru dan mahasiswa dilatih mempergunakan kamus untuk mencari kata-kata tersebut.
5. Dosen memberikan waktu kurang lebih 15 menit untuk membaca dalam hati atas teks bacaan yang telah diberikan, bacaan berisikan masalah baru. Waktu yang disediakan tergantung pada panjang pendeknya bacaan.
6. Setelah waktu yang ditentukan habis, mahasiswa disuruh untuk menutup bacaan yang sudah dibaca, untuk menghindarkan mahasiswa membaca kembali bacaan tersebut pada waktu ia menjawab pertanyaan bacaan.
7. Dosen memberikan pertanyaan mengenai bacaan, baik pertanyaan mengenai bacaan maupun pertanyaan mengenai pikiran. Jawaban dapat disampaikan

¹⁰Henri Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 1979), lihat pula Henri Guntur Tarigan. *Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal 52.

secara lisan untuk melatih keberanian mahasiswa berbicara. Dapat pula secara tertulis untuk melatih kecermatan mahasiswa dalam menulis.

8. Dosen memberikan eksplorasi secara menyeluruh terkait isi teks bacaan yang telah dipelajari di akhir pertemuan.
9. Dosen memberikan evaluasi pemahaman teks berbahasa arab dengan tes dan non tes sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Sementara untuk evaluasi dan tindak lanjut dari penerapan *Silent Reading Technique* ini dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama kelompok dibagi secara berurutan. Sementara pada siklus kedua dibagi secara acak. Selanjutnya masing-masing siklus memiliki dua tahap ujian yaitu pre siklus dan pos siklus. Pembagian kelompok pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

Kelompok 1

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	13422162	AMIRUDIN HASAN
2	14422024	AKBAR FURQON MAULIDINA
3	14422167	ISMI RAUNDHATUL JANNAH
4	15422066	VANI HANIFAH
5	15422067	FUAD MANSYUR SAFII
6	15422068	ABDI CANDRA WIJAYA
7	15422069	UMI SALAMAH
8	15422070	HUSAIRIL KURNIADI MINGGU

Kelompok 2

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422071	RIDHO FRIHASTAMA
2	15422072	DIMAS APRILIAN
3	15422074	ANGGRAENI NOR IZZATI
4	15422075	M. CHAIRUL HUDA
5	15422076	HABIB IBADURROHMAN

6	15422077	FARID ZAENUDIN ASNAWI
7	15422078	INDRA SETIAWAN
8	15422079	TEGUH ADHE SHOLIHIN

Kelompok 3

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422080	RIFA HANDAYANI
2	15422082	MAULANA ADIS ISMAN
3	15422083	RIZA KURNIAWAN
4	15422084	ANIS NUR RAHMASITA
5	15422085	KURNIAWAN
6	15422086	MUHAMAD RIZQUL KHOIRI
7	15422087	ABDUL GAFUR
8	15422088	INDAH SUCI CAHYANI

Kelompok 4

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422089	ASTATULIZZA
2	15422090	FIRMAN ADHI KURNIYAWAN
3	15422091	ISMI SHIFATILLAH W. R.
4	15422092	AURA RAHMI RAMADANA
5	15422093	ISRO NUR JANNAH
6	15422094	HANA ROSINTA
7	15422095	GILANG ALVAYED
8	15422096	RIZKY ADHI HERMIANTO

Kelompok 5

No	Nomor Mahasiswa	Nama
----	-----------------	------

1	15422097	RIZKY RAHMAWATI
2	15422098	MAY SARAH
3	15422099	RETNO AYU NINGRUM
4	15422100	INTAN SITI RAHMAH
5	15422101	ALFIYAH NUR AZIZAH
6	15422102	MUHAMMAD KHOIRUL A.
7	15422103	DWI ANJANI
8	15422104	MUHAMMAD AJI PRATAMA
9	15422105	SITI NURAENI

Kelompok 6

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422106	SULASTRI
2	15422107	IKA RACHMAWATI
3	15422108	GRAWITA NUGRAHA CIPTA M. E. P.
4	15422109	ROHMAT SUBEKTI
5	15422110	WAHYU AGUNG PRASETYA
6	15422111	ARI CAHYANTI
7	15422112	FAUZIAH FATHANAH
8	15422113	LU'LU JANNAH ASYSYIFA
9	15422114	IIS MARDIANA YUSUP

Kelompok 7

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422115	NUGROHO DWI SAPUTRO
2	15422116	BELA REZIANA
3	15422117	INDIRA SURYA PERTIWI

4	15422118	MUHAMMAD IQBAL FIRDAUS
5	15422119	EVA SUCI NURDIANA
6	15422120	ERSITA HANDAYANI
7	15422121	RINA
8	15422122	FAZRYAN ARDIANSYAH
9	15422123	HUMAIDI

Setelah dilakukan pembagian kelompok sesuai dengan urutan presensi, dosen pengampu membagikan teks bacaan berbahasa arab yang akan dijadikan sebagai acuan penilaian pemahaman mahasiswa di setiap ujian pre siklus dan pos siklus. Teks bacaan tersebut berisikan isu-isu terbaru di bidang pendidikan. Pada siklus pertama, hasil ujian ditunjukkan tabel 1 berikut ini.

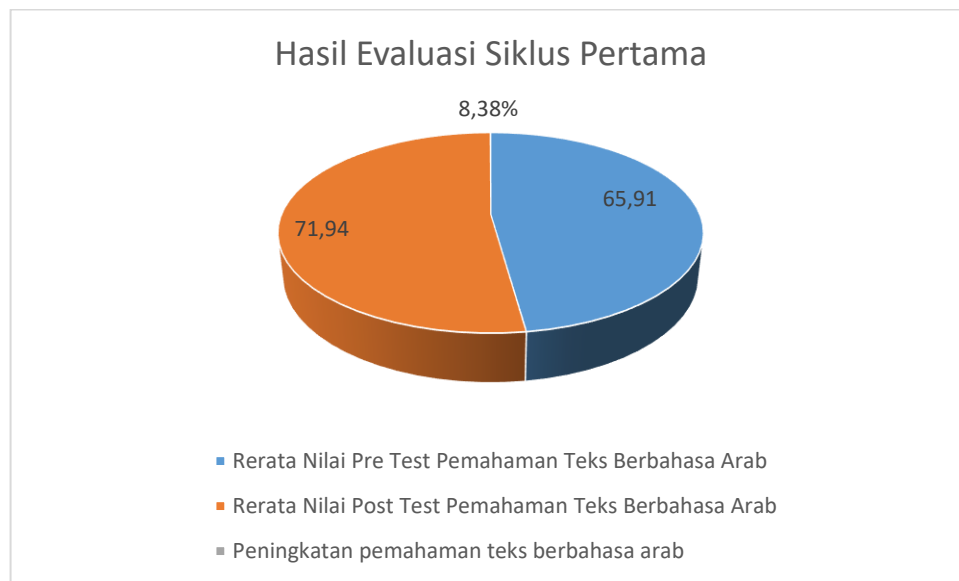
Tabel 1. Hasil Evaluasi Siklus Satu

No	Nomor Mahasiswa	Nama	Nilai Pre Siklus	Nilai Pos Siklus
1	13422162	AMIRUDIN HASAN	50	55
2	14422024	AKBAR FURQON MAULIDINA	60	65
3	14422167	ISMI RAUNDHATUL JANNAH	75	80
4	15422066	VANI HANIFAH	84	89
5	15422067	FUAD MANSYUR SAFII	85	91
6	15422068	ABDI CANDRA WIJAYA	45	50
7	15422069	UMI SALAMAH	67	72
8	15422070	HUSAIRIL KURNIADI MINGGU	45	50
9	15422071	RIDHO FRIHASTAMA	45	50
10	15422072	DIMAS APRILIAN	65	77
11	15422074	ANGGRAENI NOR IZZATI	89	94
12	15422075	M. CHAIRUL HUDA	65	71
13	15422076	HABIB IBADURROHMAN	94	100
14	15422077	FARID ZAENUDIN ASNAWI	0	0
15	15422078	INDRA SETIAWAN	60	66

No	Nomor Mahasiswa	Nama	Nilai Pre Siklus	Nilai Pos Siklus
16	15422079	TEGUH ADHE SHOLIHIN	55	60
17	15422080	RIFA HANDAYANI	45	50
18	15422082	MAULANA ADIS ISMAN	91	97
19	15422083	RIZA KURNIAWAN	50	55
20	15422084	ANIS NUR RAHMASITA	45	50
21	15422085	KURNIAWAN	70	75
22	15422086	MUHAMAD RIZQUL KHOIRI	60	65
23	15422087	ABDUL GAFUR	44	60
24	15422088	INDAH SUCI CAHYANI	85	91
25	15422089	ASTATULIZZA	44	50
26	15422090	FIRMAN ADHI KURNIYAWAN	65	71
27	15422091	ISMI SHIFATILLAH W. R.	42	50
28	15422092	AURA RAHMI RAMADANA	57	62
29	15422093	ISRO NUR JANNAH	55	60
30	15422094	HANA ROSINTA	55	60
31	15422095	GILANG ALVAYED	60	66
32	15422096	RIZKY ADHI HERMIANTO	45	50
33	15422097	RIZKY RAHMAWATI	60	66
34	15422098	MAY SARAH	50	55
35	15422099	RETNO AYU NINGRUM	90	96
36	15422100	INTAN SITI RAHMAH	88	94
37	15422101	ALFIYAH NUR AZIZAH	71	78
38	15422102	MUHAMMAD KHOIRUL A.	56	61
39	15422103	DWI ANJANI	76	82
40	15422104	MUHAMMAD AJI PRATAMA	80	85
41	15422105	SITI NURAENI	92	98
42	15422106	SULASTRI	59	64

No	Nomor Mahasiswa	Nama	Nilai Pre Siklus	Nilai Pos Siklus
43	15422107	IKA RACHMAWATI	78	83
44	15422108	GRAWITA NUGRAHA C. M. E. P	85	91
45	15422109	ROHMAT SUBEKTI	60	66
46	15422110	WAHYU AGUNG PRASETYA	0	0
47	15422111	ARI CAHYANTI	44	50
48	15422112	FAUZIAH FATHANAH	85	92
49	15422113	LU'LU JANNAH ASYSYIFA	0	0
50	15422114	IIS MARDIANA YUSUP	88	94
51	15422115	NUGROHO DWI SAPUTRO	92	100
52	15422116	BELA REZIANA	71	78
53	15422117	INDIRA SURYA PERTIWI	57	63
54	15422118	MUHAMMAD IQBAL FIRDAUS	50	57
55	15422119	EVA SUCI NURDIANA	48	55
56	15422120	ERSITA HANDAYANI	59	65
57	15422121	RINA	81	88
58	15422122	FAZRYAN ARDIANSYAH	83	89
59	15422123	HUMAIDI	91	97

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa rerata nilai pre siklus mahasiswa adalah 65,91 dan possiklus 71,94. Nilai rerata tersebut dengan mengabaikan tiga mahasiswa yang tidak mengikuti ujian. Data itu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terkait pemahaman teks berbahasa arab bagi mahasiswa kelas B Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sedang mengambil Mata Kuliah Bahasa Arab I pada semester ganjil tahun akademik 2015/2016 sebesar 8,38%. Untuk lebih jelas perhatikan diagram 1 berikut ini.



Sementara untuk siklus kedua dilakukan pembagian kelompok secara acak. Hasil pembagian kelompok pada siklus kedua adalah sebagai berikut.

Kelompok 1

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422122	FAZRYAN ARDIANSYAH
2	15422123	HUMAIDI
3	15422109	ROHMAT SUBEKTI
4	15422110	WAHYU AGUNG PRASETYA
5	15422095	GILANG ALVAYED
6	15422096	RIZKY ADHI HERMIANTO
7	15422080	RIFA HANDAYANI
8	15422082	MAULANA ADIS ISMAN

Kelompok 2

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422120	ERSITA HANDAYANI
2	15422121	RINA

3	15422107	IKA RACHMAWATI
4	15422108	GRAWITA NUGRAHA C. M. E. P.
5	15422093	ISRO NUR JANNAH
6	15422094	HANA ROSINTA
7	15422078	INDRA SETIAWAN
8	15422079	TEGUH ADHE SHOLIHIN

Kelompok 3

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422118	MUHAMMAD IQBAL FIRDAUS
2	15422119	EVA SUCI NURDIANA
3	15422106	SULASTRI
4	15422105	SITI NURAENI
5	15422091	ISMI SHIFATILLAH WAHDANIAH R.
6	15422092	AURA RAHMI RAMADANA
7	15422076	HABIB IBADURROHMAN
8	15422077	FARID ZAENUDIN ASNAWI

Kelompok 4

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422116	BELA REZIANA
2	15422117	INDIRA SURYA PERTIWI
3	15422103	DWI ANJANI
4	15422104	MUHAMMAD AJI PRATAMA
5	15422087	ABDUL GAFUR
6	15422088	INDAH SUCI CAHYANI
7	15422074	ANGGRAENI NOR IZZATI
8	15422075	M. CHAIRUL HUDA

Kelompok 5

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422115	NUGROHO DWI SAPUTRO
2	15422114	IIS MARDIANA YUSUP
3	15422101	ALFIYAH NUR AZIZAH
4	15422102	MUHAMMAD KHOIRUL A.
5	15422089	ASTATULIZZA
6	15422090	FIRMAN ADHI KURNIYAWAN
7	15422071	RIDHO FRIHASTAMA
8	15422072	DIMAS APRILIAN
9	15422070	HUSAIRIL KURNIADI MINGGU

Kelompok 6

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422112	FAUZIAH FATHANAH
2	15422113	LU'LU JANNAH ASYSYIFA
3	15422099	RETNO AYU NINGRUM
4	15422100	INTAN SITI RAHMAH
5	15422085	KURNIAWAN
6	15422086	MUHAMAD RIZQUL KHOIRI
7	15422068	ABDI CANDRA WIJAYA
8	15422069	UMI SALAMAH
9	14422167	ISMI RAUNDHATUL JANNAH

Kelompok 7

No	Nomor Mahasiswa	Nama
1	15422111	ARI CAHYANTI
2	15422097	RIZKY RAHMAWATI
3	15422098	MAY SARAH
4	15422083	RIZA KURNIAWAN
5	15422084	ANIS NUR RAHMASITA
6	15422066	VANI HANIFAH
7	15422067	FUAD MANSYUR SAFII
8	14422024	AKBAR FURQON MAULIDINA
9	13422162	AMIRUDIN HASAN

Setelah dilakukan pembagian kelompok dengan acak, dosen pengampu membagikan teks bacaan berbahasa arab yang akandijadikan sebagai acuan penilaian pemahaman mahasiswa di setiap ujian pre siklus dan pos siklus. Teks bacaan tersebut berisikan isu-isu terbaru di bidang pendidikan. Pada siklus kedua, hasil ujian ditunjukkan tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Siklus Kedua

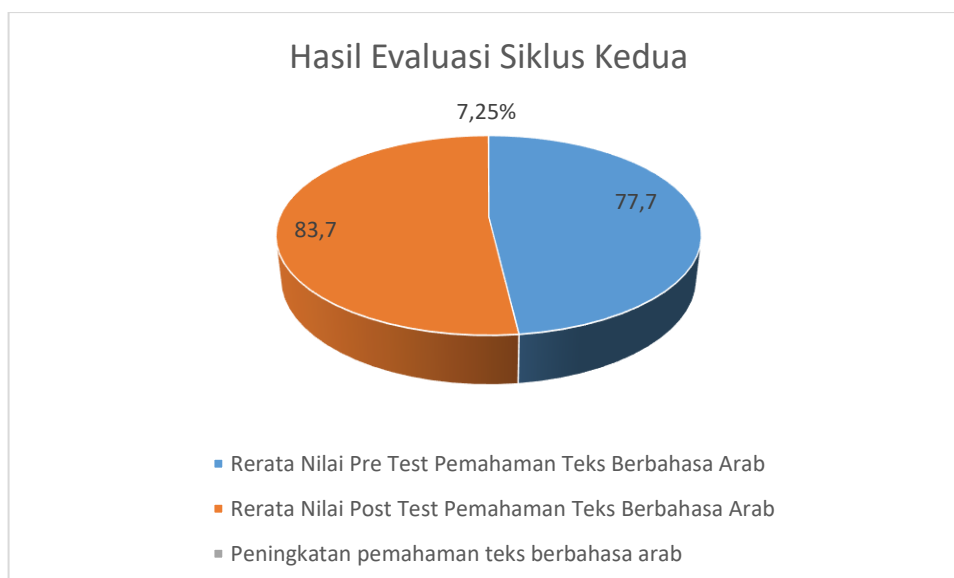
No	Nomor Mahasiswa	Nama	Nilai Pre Siklus	Nilai Pos Siklus
1	13422162	AMIRUDIN HASAN	0	0
2	14422024	AKBAR FURQON MAULIDINA	0	0
3	14422167	ISMI RAUNDHATUL JANNAH	83	89
4	15422066	VANI HANIFAH	86	92
5	15422067	FUAD MANSYUR SAFII	91	97
6	15422068	ABDI CANDRA WIJAYA	45	50
7	15422069	UMI SALAMAH	87	92
8	15422070	HUSAIRIL KURNIADI M.	45	50
9	15422071	RIDHO FRIHASTAMA	70	76
10	15422072	DIMAS APRILIAN	92	98

No	Nomor Mahasiswa	Nama	Nilai Pre Siklus	Nilai Pos Siklus
11	15422074	ANGGRAENI NOR IZZATI	86	91
12	15422075	M. CHAIRUL HUDA	82	89
13	15422076	HABIB IBADURROHMAN	95	100
14	15422077	FARID ZAENUDIN ASNAWI	0	0
15	15422078	INDRA SETIAWAN	80	85
16	15422079	TEGUH ADHE SHOLIHIN	88	94
17	15422080	RIFA HANDAYANI	65	70
18	15422082	MAULANA ADIS ISMAN	90	95
19	15422083	RIZA KURNIAWAN	64	70
20	15422084	ANIS NUR RAHMASITA	60	65
21	15422085	KURNIAWAN	86	92
22	15422086	MUHAMAD RIZQUL KHOIRI	73	80
23	15422087	ABDUL GAFUR	76	83
24	15422088	INDAH SUCI CAHYANI	93	100
25	15422089	ASTATULIZZA	70	77
26	15422090	FIRMAN ADHI KURNIYAWAN	77	83
27	15422091	ISMI SHIFATILLAH W. R.	83	89
28	15422092	AURA RAHMI RAMADANA	83	88
29	15422093	ISRO NUR JANNAH	80	85
30	15422094	HANA ROSINTA	83	88
31	15422095	GILANG ALVAYED	71	77
32	15422096	RIZKY ADHI HERMIANTO	77	82
33	15422097	RIZKY RAHMAWATI	78	84
34	15422098	MAY SARAH	73	79
35	15422099	RETNO AYU NINGRUM	85	91
36	15422100	INTAN SITI RAHMAH	90	95

No	Nomor Mahasiswa	Nama	Nilai Pre Siklus	Nilai Pos Siklus
37	15422101	ALFIYAH NUR AZIZAH	77	84
38	15422102	MUHAMMAD KHOIRUL A.	80	85
39	15422103	DWI ANJANI	70	76
40	15422104	MUHAMMAD AJI PRATAMA	82	90
41	15422105	SITI NURAENI	80	87
42	15422106	SULASTRI	69	75
43	15422107	IKA RACHMAWATI	80	86
44	15422108	GRAWITA NUGRAHA C.M.E.P	90	97
45	15422109	ROHMAT SUBEKTI	75	83
46	15422110	WAHYU AGUNG PRASETYA	0	0
47	15422111	ARI CAHYANTI	78	84
48	15422112	FAUZIAH FATHANAH	84	91
49	15422113	LU'LU JANNAH ASYSYIFA	0	0
50	15422114	IIS MARDIANA YUSUP	80	85
51	15422115	NUGROHO DWI SAPUTRO	89	95
52	15422116	BELA REZIANA	72	80
53	15422117	INDIRA SURYA PERTIWI	65	72
54	15422118	MUHAMMAD IQBAL F.	62	70
55	15422119	EVA SUCI NURDIANA	72	78
56	15422120	ERSITA HANDAYANI	78	84
57	15422121	RINA	74	81
58	15422122	FAZRYAN ARDIANSYAH	66	71
59	15422123	HUMAIDI	86	94

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa rerata nilai pre siklus mahasiswa adalah 77,7 dan pos siklus 83,7. Nilai rerata tersebut dengan mengabaikan lima mahasiswa yang tidak mengikuti ujian. Data itu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terkait pemahaman teks berbahasa arab bagi mahasiswa kelas B Program

Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sedang mengambil Mata Kuliah Bahasa Arab I pada semester ganjil tahun akademik 2015/2016 sebesar 7,25%. Untuk lebih jelas perhatikan diagram 2 berikut ini.



Setelah mengetahui hasil evaluasi penerapan *silent reading technique* dalam upaya peningkatan pemahaman teks bacaan bahasa arab pada mata kuliah Bahasa Arab I Tahun Akademik 2015/2016 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas B Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia maka tindak lanjut yang akan dilakukan dosen pengampu mata kuliah adalah meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Silent Reading Technique diartikan sebagai teknik membaca diam atau teknik membaca dalam hati. Teknik ini dikemukakan oleh Henri Guntur Tarigan. Sementara penerapan *Silent Reading Technique* dilakukan dengan cara memodifikasi langkah yang dijelaskan oleh Henri Guntur Tarigan sebagaimana dalam pembahasan. Adapun hasil dan tindak lanjut penelitian ini menunjukkan bahwa *silent reading technique* telah terbukti meningkatkan kemampuan pemahaman teks berbahasa arab mahasiswa kelas B Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII. Sebagai bukti adalah peningkatan kemampuan pemahaman teks berbahasa arab pada siklus pertama sebesar 8,38% dan 7,25% pada siklus kedua.

F. Daftar Pustaka

- Agunawan, Didik. 2009. Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Teknik Skimming dan Scanning pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Rembang Tahun Ajaran 2008/2009, Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Unnes.
- Artanto, Dedi. 2009. *Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Menggunakan Metode Gerak Mata pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Surakarta*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamidah. 2005. Kemampuan Membaca Teks Bacaan Berbahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Model Palangkaraya. (Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Volume 2, Nomor 2).
- Hidayah, Miftakhul. 2013. Pengoptimalan Keterampilan Membaca Bahasa Arab dengan Model Pembelajaran Tutor Sebaya di Kelas VII H MTs Negeri Kendal Tahun 2012/2013, Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Unnes.
- Komalasari, Hilda. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat melalui Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Al-Zahra Indonesia Pamulang Pada Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Masidah. 2012. Model Pembelajaran Membaca dalam Hati dengan Menggunakan Teknik Latihan (Studi Eksperimentasi di Kelas V SDN Mekarsari 2 Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2011-2012), Bandung: STKIP Siliwangi.
- Rukoyah, Siti. 2014. Pengaruh Membaca Nyaring terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Curug Wetan Tangerang Tahun Pelajaran 2013/2014. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henri Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, lihat pula Henri Guntur Tarigan. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa.